

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya CV. Syam's Indonesian Handicraft

CV. Syam's Indonesian Handicraft ini merupakan produsen tas yang memproduksi tas dari bahan rotan sintetis yang dibuat dengan melalui proses pengayaman. CV. Syam's Indonesian Handicraft ini terletak di Desa karangrejo kecamatan Juwana Kabupaten Pati. CV. Syam's Indonesian Handicraft berdiri sejak tahun 2019. Sejarah berdirinya CV. Syam's Indonesian Handicraft ini didirikan oleh Syarial Aman. Awal mulanya pak Syahrial Aman merupakan investor bank sampah plastik. Kemudian setelah mengamati sampah plastic tersebut sehingga muncullah ide untuk mengembangkan bahan sampah plastik ini. Mulailah membuat tas anyaman dengan memanfaatkan bahan sampah plastic yang sudah diolah menjadi rotan sintetis. Setelah berjalannya waktu mulailah mengembangkan berbagai bentuk dan motif melalui inovasi dan kreativitas. Keunikan dari tas anyaman yang diproduksi CV. Syam's Indonesian Handicraft adalah selain terbuat dari pemanfaatan limbah plastik tetapi juga model dan motif yang beragam dan mengikuti trend fashion serta harga yang ekonomis.¹

Pak Syahrial mengatakan bahwa Pengembangan dan inovasi terus dilakukan supaya memaksimalkan hasil produksi tas anyaman sehingga diminati kaum hawa khususnya remaja putri dan ibu rumah tangga. Awal penamaan CV. Syam's Indonesian Handicraft ini sendiri berasal dari Syam's berasal dari salah satu nama surat Al-qur'an yaitu Asyam yang memiliki arti matahari, hal ini diharapkan agar usaha produksi tas anyaman ini terus bersinar dan dapat membantu masyarakat seperti membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitarnya.²

¹ Wawancara Syarial Aman, Pemilik CV Syam's Indonesian Handicraft, Wawancara di Galeri CV Syam's Indonesian Handicraft, pada tanggal 4 Januari 2022, pukul 15.30 WIB.

² Hasil Wawancara Bapak Syarial Aman, Pemilik CV Syam's Indonesian Handicraft di Galeri CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB.

Berdirinya CV. Syam's Indonesian Handicraft ini efek yang positif untuk lingkungan sekitar salah satunya yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan. Apalagi setelah adanya pandemic covid 19 yang menyebabkan banyak pengangguran oleh karena itu perekrutan karyawan penganyam sebagian besar berasal dari ibu rumah tangga dan tenaga kerja yang menagalami pemutusan hubungan kerja.³

Pada saat pandemic covid terjadi di tahun 2020 dampak yang dirasakan oleh pak Syarial Aman adalah dalam proses pemasaran tas dikarenakan banyak tempat wisata yang ditutup dan juga penerapan PPKM sehingga mengurangi volume penjualan. Namun dampak tersebut tidak berlangsung lama karena penjualan dilakukan secara online dan melalui reseller yang mencakup mulai dari kota Jakarta, Yogyakarta dan Bali. Tak hanya itu pemasaran tas anyaman produksi dari CV. Syam's Indoensian Handicraft ini juga sudah menembus pasar sampai luar negeri seperti Jepang⁴. Hingga saat ini omset perbulan CV. Syam's Indonesian Handicraft mencapai 100 juta perbulan⁵

2. Letak Geografis CV Syam's Indonesian Handicraft

Untuk wilayah galeri dan kantor CV. Syam's Indonesian Handicraft bertempat pada jalan Juwana-Jakenan Desa Karangrejo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Adapun batas wilayahnya yaitu:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Karang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bringin
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Ds. Tluwah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Ds. Pekuwon⁶

³ Observasi Gudang CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022

⁴ Hasil Wawancara Bapak Syarial Aman, Pemilik CV Syam's Indonesian Handicraft di Galeri CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB.

⁵ Hasil Wawancara Bapak Syarial Aman, Pemilik CV Syam's Indonesian Handicraft di Galeri CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB.

⁶ Observasi Gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022

3. Profil Perusahaan CV. Syam's Indonesian Handicraft



Gambar 4.1

Logo CV Syam's Indonesian Handicraft

a. Profil pemilik Perusahaan

Perusahaan CV. Syam's Indonesian Handicraft, Direktur sekaligus pemilik yaitu Syahril Aman, S.T, beliau lahir pada 11 Januari 1986. Alamat beliau saat ini yaitu berada di Desa Karangrejo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, satu lingkungan dengan perusahaan itu sendiri, beliau pernah menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro hingga memperoleh gelar S.T., M.T , dan sampai saat ini beliau juga berprofesi sebagai dosen teknik industri di Universitas Muhamadiyah Kudus.⁷

b. Profil perusahaan

Perusahaan produksi tas anyaman ini saat ini sudah berbadan hukum yaitu status CV. (Comanditaire Venotschap atau Persekutuan Komanditer). Perusahaan ini berlokasi di Jl. Juwana-Jakenan Kec. Juwana Kab. Pati. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2019 yang didirikan oleh pemiliknya yaitu Syahril Aman, S.T.M.T. Dalam penjualan tas anyaman ini sudah mempunyai wilayah pemasaran yang meliputi didalam kota maupun diluar kota seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Bali hingga luar negeri seperti Jepang. Pemasaran didalam kota maupun diluar kota biasanya melalui sistem reseller. Model produk yang sudah ada sampai saat ini seperti minibras, M Kristal,

⁷ Hasil Wawancara Bapak Syaril Aman, Pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft di Galeri CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB.

Pelangi, Cute, Totebag dsb. Warna dan motif pun sudah bervariasi mulai dari warna kuning, merah, hijau, ungu dll.⁸

4. Visi dan Misi CV. Syam’s Indonesian Handicraft

a. Visi:

Menjadi ikon Handicraft Indonesia yang mendunia, sesuai dengan prinsip eco-friendly, empowerment, dan cinta produk lokal atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

b. Misi:

- 1) Mewujudkan industri yang unggul dengan inovasi dan kreatif
- 2) Menjadi produk yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat.
- 3) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan konsep pemberdayaan.
- 4) Mewujudkan cinta produk Indonesia.
- 5) Memasukkan nilai seni, engineering, dan Islami dalam mengelola bisnis yang professional.⁹

5. Data Karyawan CV. Syam’s Indonesian Handicraft

Tabel 4.1

Data Karyawan

| No | Tugas kerja | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1. | Staf Galeri | 7 |
| 2. | Tim IT/Konten | 1 |
| 3. | Koordinator Penganyam | 1 |
| 4. | Penganyam tas | 300 |

Sumber : *Data CV. Syam’s Indonesian Handicraft*

6. Susunan Pengurus CV. Syam’s Indonesian Handicraft

Di dalam sebuah organisasi terdapat masing-masing tanggung jawab dan pastinya terdapat susunan organisasinya. Adapun susunan organisasi yang terdapat di CV. Syam’s Indonesian Handicraft adalah sebagai berikut:

- Pemilik/ Pimpinan : Syahril Aman
 Wakil Pimpinan : Sri Indri Astuti
 Staf Galeri : Lailatul Fitriyah, Ulfa, Jihan, Dinda, Anin, Anto, Widi

⁸ Hasil Wawancara Bapak Syahril Aman, Pemilik CV. Syam’s Indonesian Handicraft di Galeri CV. Syam’s Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB.

⁹ Dokumentasi CV. Syam’s Indonesian Handicraft , Tanggal 5 Januari 2022

Tim IT : Jihan
Koordinator Penganyam : Suparmi¹⁰

B. Deskripsi Penelitian

1. Peranan Industri Tas Anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

a. Proses Penyerapan Tenaga Kerja CV. Syam's Indonesian Handicraft

Peran industri tas anyaman dalam meningkatkan pendapatan ini dimulai dengan penyerapan tenaga kerja ataupun perekrutan karyawan. Proses penyerapan tenaga kerja ini tentunya akan saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Sebuah perusahaan atau industri tentunya akan berkembang lebih baik jika sumberdaya manusianya memiliki kualitas yang baik. Dalam mencari SDM yang berkualitas terletak pada proses rekrutmen, seleksi. Rekrutmen mencakup usaha dalam mencarikan sejumlah calon pekerja yang bisa memenuhi kriteria persyaratan dalam jumlah yang sudah ditentukan sehingga perusahaan dapat menyeleksi kembali orang yang lebih tepat untuk menduduki jabatan ataupun lowongan pekerjaan tersebut. Dalam sistem perekrutan karyawan untuk penganyam tas maupun pegawai galeri, pemilik dari CV. Syam's Indonesian Handicraft ini tidak memandang dari segi pendidikan saja namun banyak hal yang dipertimbangkan.¹¹ Proses Rekrutmen adalah proses pencarian dan pemilihan para calon karyawan yang mampu sesuai dengan posisi lowongan pekerjaan. Banyak hal yang dilakukan dalam proses rekrutmen diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan dari perusahaan
- 2) Mempersiapkan deskripsi pekerjaan
- 3) Mulai mencari calon karyawan
- 4) Dan membuat daftar calon karyawan yang bisa dipertimbangkan

¹⁰ Dokumentasi CV. Syam's Indonesian Handicraft , Tanggal 5 Januari 2022

¹¹ Hasil Wawancara Bapak Syarial Aman, Pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft di Galeri CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, Proses seleksi yang dilakukan oleh pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft dinilai dari beberapa hal yaitu:

- 1) Mempertimbangkan area domisili, apabila calon karyawan tersebut domisilinya lebih dekat dengan galeri maka besar kemungkinana akan terpilih
- 2) Tingkat kemampuan. Tingkat kemampuan yang dimaksud disini adalah sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan. Seperti kreatif dan telaten.
- 3) Dapat bekerja sama dengan tim.
- 4) Memiliki sifat kejujuran. Hal ini sangat penting dikarenakan semua pekerjaan harus ditangani oleh orang yang memiliki sikap jujur.

Khusus untuk merekrut pegawai Galery pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft menyeleksi sendiri berdasarkan kebutuhan galeri . Seperti untuk staf pemasaran melalui media sosial diharapkan mampu memahami keadaan sosial media pada masa sekarang agar bisa selalu update dalam memasarkan produk, untuk proses pembuatan konten diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi dan bisa mengoperasikan komputer serta aplikasi, dan untuk staf pengemasan barang pesanan diharapkan mampu memiliki kecepatan dan ketelitian ketika mengemas barang pesanan.

Dalam mencari penganyam tas pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft memiliki penanggung jawab atau koordinator khusus yang bertugas mencari dan menilai kemampuan dari setiap penganyam. Tentu saja dalam pemilihan karyaawan penganyam tas memperhatikan kriteria yang baik.

Proses rekrutmen untuk penganyam tas biasanya akan diseleksi terlebih dahulu khusus oleh koordinator penganyam tas sedangkan untuk karyawan dalam proses pemasaran di Galeri di seleksi langsung oleh pemilik. Dalam proses pembuatan tas anyam dibutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi oleh karena itu dalam menyeleksi yang lebih banyak dinilai adalah ketelitian,kesabaran dan kreatifitas.¹² Kebanyakan penganyam tas adalah ibu rumah tangga yang tidak

¹² Hasil Wawancara Ibu Suparmi kooordinator penganyam tas di Gudang CV. Syam's Indoensian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

mempunyai kesibukan dan pendapatan sehingga menganyam tas menjadi pilihan yang sangat menguntungkan. Sampai saat ini penganyam sudah berjumlah kurang lebih 300 orang dan berasal dari berbagai desa disekitar gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft. Berikut data penganyam yang dikelompokan berdasarkan desa:

Tabel 4.2
Jumlah Penganyam Per Desa

| No | Nama Desa | Jumlah |
|-----|--------------|--------|
| 1. | Karang Wotan | 175 |
| 2. | Bodeh | 15 |
| 3. | Sugiyon | 32 |
| 4. | Dukoh | 10 |
| 5. | Bungasrejo | 25 |
| 6. | Karang Ampo | 5 |
| 7. | Madeng | 6 |
| 8. | Dangklik | 3 |
| 9. | Jamiyan | 12 |
| 10. | Dukuan | 17 |

Sumber: *Dokumentasi Laporan Koordinator CV.Syam's Indonesian Handicraft*

b. Cara Kerja dan Pengupahan Karyawan CV. Syam's Indonesian Handicraft

Industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft ini merupakan tempat produksi kerajinan tas anyaman yang berbahan dasar rotan sintetis. Bahan untuk membuat tas anyaman ini didatangkan dari luar kota yaitu Ponorogo. Langkah-langkah dalam pembuatan tas anyaman sebagai berikut:

- 1) Mempelajari bentuk pola tas yang akan dibuat
- 2) Memilih bahan sesuai dengan kriteria tas yang akan dibuat. Bahan rotan sintetis ini memiliki dua bentuk yaitu bergaris 2 dan bergaris 3. Penggunaan bahan disesuaikan dengan jenis tas yang sudah ditentukan.
- 3) Kemudian memakai kayu cetakan yang berfungsi sebagai pembentuk kerangka tas.
- 4) Menganyam

5) Finishing dengan pemasangan pengait tas dan selempang.¹³

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik diketahui galeri dan gudang CV. Syam’s Indonesian Handicraft ini terpisah dikarenakan keterbatasan lahan yang tidak memungkinkan untuk dijadikan satu. Proses produksi tas anyaman ini tidak hanya dikerjakan digudang melainkan juga dirumah masing-masing. Mereka membawa pulang bahan kemudian dikerjakan dirumah dan dikumpulkan sesuai dengan ketentuan.

Para perempuan yang terlibat sebagai penganyam tas sebagian besar merupakan yaitu ibu rumh tangga karena mereka ingin menambah pendapatan keluarga. Rata-rata penganyam tas berasal dari warga sekitar gudang dan warga desa lainnya. Berikut adalah data pekerja penganyam tas.¹⁴

Tabel 4.3
Jumlah Penganyam yang Bekerja di Gudang dan di rumah¹⁵

| No | Lokasi Bekerja | Jumlah |
|--------------|----------------|--------|
| 1. | Di Gudang | 47 |
| 2. | Di Rumah | 253 |
| Total | | 300 |

Sumber : *Dokumentasi data Penganyam CV. Syam’s Indonesian Handicraft*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar penganyam tas mengerjakan dirumah sambil mengisi waktu luang mereka. Pendapatan yang diperoleh dari CV. Syam’s Indonesian Handicraft ini dinilai dapat membantu perekonomian keluarga. Hal ini diungkapkan oleh salah satu penganyam dalam wawancara beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau tidak memiliki penghasilan namun setelah bergabung menjadi penganyam beliau bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Jadi bekerja di CV.

¹³ Observasi Gudang CV Syam’s Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022

¹⁴ Hasil Wawancara Ibu Suparmi koordinator penganyam tas di Gudang CV Syam’s Indoensian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

¹⁵ Dokumentasi Data penganyam tas CV Syam’s Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022

Syam's Indonesian Handicraft sebagai penganyam tas ini dapat memberikan penghasilan yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.¹⁶

Industri ini menyerap tenaga kerja Tenaga kerja yang diserap dalam industri tas anyaman ini sebagian besar perempuan terutama ibu rumah tangga dikarenakan proses menganyam tas dapat juga dikerjakan dirumah masing-masing sambil mengurus keluarga. Tenaga kerja dalam industri anyaman ini mayoritas berpendidikan terakhir SD dan SMP. Mereka bekerja sebagai penganyam tas karena ingin menambah pendapatn keluarganya dan tidak hanya bergantung pada suami.

Adanya industri tas anyaman ini juga memberikan pilihan untuk pekerjaan sampingan yang memberikan hasil yang lebih banyak. Seperti yang diungkapkan oleh penganyam yang awalnya merupaka seorang penjual gorengan yang penghasilan dari berjualan gorengan tersebut Cuma sedikit namun setelah bergabung menjadi penganyam tas beluau mendapatkan penghasilan yang lebih banyak daripada saat berjualan gorengan, jadi beliau pun lebih memilih untuk menjadi penganyam tas daripada berjualan gorengan.¹⁷

Pekerjaan menganyam tas juga menjadi pilihan ketika tidak mau bekerja dibawah tekanan target. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator penganyam beliau mengatakan bahwa dalam mproses menganyam tas ini tidak dipaksakan secara berlebihan diakrenakan kemampuan dari setiap orang berbeda-beda, biasanya kalo penganyam ini sudah mahir maka pembuatannya pun bisa cepat tetapi untuk pemula secara perlahan saja.¹⁸

Jadi dalam proses pengerjaan tas pun ibu Suparmi selaku koordinator penganyam tidak memaksakan penganyam bekerja terus menerus, akan tetapi sesuai dengan tingkat kemampuan dan kenyamanan penganyam karena dalam pengerjaan tas anyaman juga diperlukan

¹⁶ Hasil Wawancara Ibu Rubi penganyam tas di Gudang CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB

¹⁷ Hasil Wawancara Ibu Ningrum penganyam tas di Gudang CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB

¹⁸ Hasil Wawancara Ibu Suparmi kooordinator penganyam tas di Gudang CV Syam's Indoensian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

ketelitian dan kesabaran. Namun ketika ada pesanan banyak penganyam mampu untuk menyesuaikan kondisi yang ada.

Sistem kerja dalam produksi tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft adalah menggunakan sistem kerja borongan. Sistem tenaga kerja borongan merupakan tenaga kerja yang akan menerima upah dalam bekerja berdasarkan pada jumlah hasil pekerjaan atau satuan hasil kerja tersebut. Jadi penganyam akan menerima gaji/upah berdasarkan jumlah tas yang dapat diproduksi. Sistem borongan yang mana semakin banyak jumlah tas yang diproduksi semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan. Pada sistem ini awalnya pengayam akan dijelaskan gaji atau upah per tas dengan ketentuannya masing-masing. Berikut adalah pengelompokan upah dari setiap tas sesuai dengan model dan bentuknya:

Tabel 4.4
Jumlah Upah Tas Sesuai Jenisnya¹⁹

| No | Jenis tas | Upah/tas |
|----|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Minibag | Rp. 4.000 |
| 2. | M Kristal | Rp. 10.500 |
| 3. | Pelangi ukuran M | Rp. 16.000 |
| 4. | Pelangi Ukuran L | Rp. 19.000 |
| 5. | Cute | Rp. 4.500 |
| 6. | Petty ukuran S-L | Rp. 5.000- Rp. 16.000 |
| 7. | Tas Handle ukuran S-L | Rp. 5.000- Rp16.000 |
| 8. | Tas Ethnic | Rp. 16.000 |
| 9. | Totebag | Rp. 10.000 |

Sumber: *Wawancara dengan Koordinator Penganyam CV. Syam's Indonesian Handicraft*

Data tersebut merupakan jumlah upah yang akan diterima oleh penganyam. Jenis tas tersebut merupakan yang paling banyak dikerjakan oleh penganyam, tetapi masih ada banyak model lainnya juga. Namun jika ada customer yang memesan dengan model khusus selain yang sudah disebutkan di tabel maka akan dibuatkan sesuai dengan keinginan customer tersebut.. Dalam proses pembuatan tas masing-masing mempunyai tingkat

¹⁹ Hasil Wawancara Ibu Suparmi koordinator penganyam tas di Gudang CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

kesulitan tersendiri, apabila tingkat kesulitan tasnya semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula jumlah upah yang akan diterima. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu penganyam bahwa biasanya perhari paling banyak dapat menghasilkan 5 tas dengan model atau jenis dengan tingkat kesulitan yang sedang seperti minibag dan cute, sedangkan untuk model yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi seperti pelangi biasanya sehari hanya dapat memproduksi 1 saja dikarenakan dalam proses pengerjaan harus teliti dan perlahan.²⁰

Dalam proses pemberian upah kepada penganyam pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft menyerahkan tanggungjawab tersebut kepada koordinator jadi yang memberikan gaji atau upah adalah koordinator penganyam yaitu ibu Suparmi dan setiap bulan koordinator akan melaporkannya kepada pemilik. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator penganyam bahwa untuk proses pemberian upah akan disesuaikan dengan perjanjian bersama masing-masing penganyam. Jadi Pemberian upah kepada penganyam tas biasanya tergantung dari penganyam ada yang meminta 2 minggu sekali adapula yang satu bulan sekali, namun rata-rata penganyam akan mengambil gaji upahnya sebulan sekali.²¹ Gaji atau upah akan dihitung berdasarkan jumlah tas yang diproduksi selama sebulan. Penganyam yang mengambil upah/gajinya secara perbulan biasanya dilakukan diawal bulan maupun diakhir bulan.²²

Namun selain itu ada juga penganyam yang mengambil gaji dalam waktu 2 minggu sekali contohnya yaitu ibu Sudarti. Alasan beliau mengambil gaji hasil menganyam tas dua minggu sekali karena hendak dipergunakan untuk membayar cicilannya.²³

²⁰ Hasil Wawancara Ibu Feri penganyam tas di Gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB

²¹ Hasil Wawancara Ibu Suparmi koordinator penganyam tas di Gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

²² Hasil Wawancara Ibu Rubi penganyam tas di Gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB

²³ Hasil Wawancara Ibu Sudarti penganyam tas di Gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB

Dalam proses wawancara dengan beberapa penganyam, mereka mengungkapkan pendapatan antara sebelum dan sesudah bekerja di CV. Syam's Indonesian Handicraft sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Kenaikan Pendapatan

| No | Nama | Pendapatan Sebelum | Pendapatan Sesudah |
|-----|---------------|--------------------|--------------------|
| 1. | Ibu Rubi | - | Rp.500.000 |
| 2. | Ibu Ningrum | Rp.200.000 | Rp.500.000 |
| 3. | Ibu Feri | Rp.250.000 | Rp.500.000 |
| 4. | Ibu Sudarti | - | Rp.300.000 |
| 5. | Ibu Eka | - | Rp.500.000 |
| 6. | Ibu Srinah | Rp.200.000 | Rp.500.000 |
| 7. | Ibu Susan | Rp.100.000 | Rp.500.000 |
| 8. | Ibu Murtafiah | - | Rp.400.000 |
| 9. | Ibu Tris | - | Rp.300.000 |
| 10. | Ibu Ifa | Rp.200.000 | Rp.500.000 |

Sumber : *Wawancara dengan Penganyam CV. Syam's Indonesian Handicraft*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penganyam tas CV. Syam's Indonesian Handicraft mengalami kenaikan pendapatan antara sebelum dan sesudah bergabung menjadi bergabung menjadi penganyam. Proses pemberian upah yang teratur sesuai dengan perjanjian dengan masing-masing pengayam sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu didistribusikan dengan merata sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peranan Industri Tas Anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Ekonomi Islam dibangun berdasarkan pada ketentuan agama Islam, karena ia merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspeknya. Islam merupakan sistem kehidupan (*way of life*), dimana Islam sudah menyediakan semua aturan dan sudah lengkap untuk kehidupan manusia, salah satunya

dalam bidang ekonomi.²⁴ Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan dan berperan dalam berbagai bentuk aktifitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan berbagai macam aktivitas ekonomi lainnya guna menunjang perolehan pendapatan.

Bekerja merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap individu, dengan bekerja maka dapat memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan dapat berbuat baik kepada kerabat dekat. Allah SWT memerintahkan kepada umatnya agar mencari karunia-Nya disegenap penjuru dunia.²⁵ Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.²⁶

Meningkatkan pendapatan keluarga yang layak bagi kaum muslimin merupakan kewajiban syar’i yang jika disertai dengan ketulusan niat akan meningkatkan ibadah. Adanya industri tas anyaman CV. Syam’s Indonesian Handicraft ini merupakan salah satu sarana bagi masyarakat agar dapat lebih menggiatkan mereka lagi dalam bekerja dan berusaha. Keberadaan CV. Syam’s Indonesian Handicraft ini mampu menyerap tenaga kerja dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar..

²⁴ Burhanuddin Abdullah, et. al. *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 13.

²⁵ Ahmad Muhammad Al-Khufi, *Bercermin Pada Akhlak Nabi SAW*, (Bandung:Pustaka Hidayah, 2006), Cet. Ke-2, 135.

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang:PT. Insan Media Pustaka, 2013, 20.

Industri tas anyaman ini membentuk manusia yang lebih produktif lagi karena telah dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktifitas produksi. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu penganyam beliau mengatakan bahwa dengan menjadi penganyam tas waktu luangnya lebih bermanfaat dan produktif dari pada sebelumnya sehingga dapat memberikan penghasilan tambahan.²⁷

Penyerapan tenaga kerja yang kebanyakan merupakan ibu rumah tangga dapat membantu mereka dalam pemenuhan kebutuhan terlebih lagi ada yang sudah tidak punya suami sebagai tulang punggung keluarga. Allah berfirman dalam QS. An-nisa ayat 32

وَلَا تَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : dan janganlah kamu iri terhadap karunia yang dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Karena bagi laki-laki ada bagian dari apa yang diusahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karuniaNya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁸

Dalam hal ini dapat dipahami bawasannya setiap insan manusia tidak terkecuali perempuan berhak untuk bekerja dan mendapatkan ganjaran yang setimpal atas apa yang sudah dikerjakan. Penganyam di CV. Syam's Indonesian Handicraft sebagian besarnya merupakan perempuan. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator penganyam bahwa kebanyakan

²⁷ Hasil Wawancara Ibu Rubi penganyam tas di Gudang CV Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:PT. Insan Media Pustaka, 2013, 83.

mereka merupakan remaja perempuan dan ibu rumah tangga memang ada juga laki-laki namun jumlahnya sangat sedikit.²⁹

Dalam proses memperoleh pendapatan adanya prinsip-prinsip dalam sistem pengupahan Islam memberikan cara yang baik dalam menyelesaikan masalah upah. Proses pengupahan dalam Islam sangat memperhatikan keadilan dan kelayakan. CV. Syam's Indonesian Handicraft memberikan upah berdasarkan dengan hasil kerja yang dihasilkan oleh para penganyam. Seperti yang diungkapkan oleh pemilik dari CV. Syam's Indonesian Handicraft ini bahwa dalam pengupahannya sudah disesuaikan dengan hasil kerjanya bahkan beliau memberikan banyak bonus atau kompensasi jika hasil kerjanya semakin bagus. Hal tersebut memberikan semangat yang lebih kepada penganyam agar bekerja lebih giat.³⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peranan Industri Tas Anyaman dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Ifham Sholihin mengemukakan pendapat bahwa industri merupakan aktivitas ekonomi yang dapat menghasilkan suatu barang maupun jasa (industri).³¹ Industri merupakan suatu kegiatan usaha dalam mengolah bahan mentah atau barang yang belum jadi sepenuhnya menjadi barang jadi yang mempunyai value tambah untuk menghasilkan keuntungan. Bagian dari industri ini juga termasuk usaha perakitan dan assembling dan juga reparasi, hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa.

CV. Syam's Indonesian Handicraft ini merupakan industri tas yang mengolah bahan dari sampah plastic kemudian diolah menjadi rotan sintesis yang selanjutnya digunakan untuk diproses menjadi tas anyaman. Usaha menganyam tas ini menjadi sebuah industri yang memproses bahan dari mentah menjadi barang yang siap pakai agar memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.

²⁹ Hasil Wawancara Ibu Suparmi koordinator penganyam tas di Gudang CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

³⁰ Hasil Wawancara Bapak Syarial Aman, Pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft di Galeri CV. Syam's Indonesian Handicraft, Tanggal 4 Januari 2022, Pukul 15.30 WIB

³¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 350

Departemen Perindustrian dan perdagangan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/1986 berdasarkan pengelompokan tersebut CV. Syam's Indonesian Handicraft termasuk dalam klasifikasi industri tekstil yaitu dengan pemanfaatan limbah plastik.³²

CV. Syam's Indonesian Handicraft merupakan perusahaan industri tas anyaman yang diharapkan dapat memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Langkah awal agar bisa mewujudkan perannya tersebut CV. Syam's Indonesian Handicraft diharapkan terus melakukan inovasi agar produknya semakin baik dan dapat memenuhi permintaan pasar agar terus maju dan bisa berkembang lebih besar lagi kedepannya hal ini berarti kualitas SDM yang dimiliki perusahaan sangat penting.

Adanya perekrutan merupakan proses pengumpulan beberapa orang yang mendaftar yang berkualitas dan tepat untuk pekerjaan didalam suatu perusahaan.³³ Pada perekrutan karyawan CV. Syam's Indonesian Handicraft ini memiliki tujuan diantaranya:

- a. Menjamin CV. Syam's Indonesian Handicraft mempunyai karyawan yang tepat untuk suatu pekerjaan. Seperti dalam perekrutan karyawan galeri dan penganyam tas yang sesuai dengan tugas masing-masing.
- b. Mengevaluasi dalam mempekerjakan dan penempatan pelamar sesuai minat
- c. Memberi perlakuan pelamar secara adil. Pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft tidak mendiskriminasi pelamar dan bersikap secara adil dalam proses perekrutan karyawan.
- d. Memperkecil adanya tindakam buruk karyawan
- e. Memastikan adanya keuntungan dan investasi bagi pemilik dan pekerja. Adanya keuntungan dan Investasi. Pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft sudah mempertimbangkan adanya keuntungan dan kemungkinan

³² Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/SK/1/1986 tentang Sistem Klasifikasi Industri Serta Pemberian Nomor Kodenya yang Berada di Bawah Pembinaan masing-masing Direktorat Jendral dalam Lingkungan Departemen Perindustrian, Jakarta: 24 Januari 1986

³³ Mathis Robert dan Jackson John, " *Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta : Salemba Empat, 2002), 273

lain pada saat membuka lowongan pekerjaan untuk menjadi penganyam tas.

Dalam proses perekrutan akan dilakukan seleksi. Seleksi merupakan proses pemilihan individu-individu yang memiliki kualifikasi yang relevan untuk mengisi dalam suatu organisasi atau perusahaan.³⁴ Proses seleksi ini dilakukan oleh pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft dan juga coordinator penganyam.

Salah satu dampak positif dari perekrutan CV. Syam's Indonesian handicraft ini adalah memiliki salah satu tujuan yaitu untuk memenuhi tanggungjawab perusahaan dalam upaya menciptakan kesempatan kerja. Proses perekrutan karyawan yang baik tidak hanya menguntungkan bagi CV. Syam's Indonesian Handicraft tetapi juga memberikan dampak positif bagi pekerja.

Dalam proses perekrutan tenaga kerja di CV. Syam's Indonesian handicraft ini memberikan peran dalam mendukung pemerintah dalam proses pembangunan ketenagakerjaan yang bertujuan untuk :

- a. Mengembangkan tenaga kerja yang dilakukan secara maksimal
- b. Mewujudkan perataan peluang untuk bisa kerja dan menyiapkan tenaga kerja yang berdasarkan pada pembangunan nasional.
- c. Tenaga kerja diberikan perlindungan dalam mewujudkan kesejahteraannya.
- d. Dan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya meningkat. CV. Syam's Indonesian Handicraft ini memiliki peran dalam menghasilkan pendapatan tambahan sehingga mampu menunjang salah satu syarat kesejahteraan keluarga.

Yang disebut tenaga kerja ialah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu yang mampu melakukan pekerjaan, baik didalam maupun diluar hubungan kerja.³⁵ Proses penyerapan tenaga kerja pada CV Syam's Indonesian Handicraft juga memperhatikan dalam prinsip ketenagakerjaan dalam Islam yang disebutkan empat prinsip sebagai berikut:

³⁴ Mathis Robert dan Jackson John, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", 205

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Empat, 2011)

a. Kemerdekaan manusia

Dalam hal ini kemerdekaan yang dimaksudkan adalah menjaga agar pekerja tidak diperlakukan sewenang-wenang oleh para majikannya karena seorang pekerja juga memiliki hak asasi yang tidak bisa dilanggar, seperti pada saat bekerja agar tidak memaksakan dan melebihi batas kemampuan dari setiap pekerja. Seperti yang sudah disebutkan dalam proses wawancara CV. Syam's Indonesian Handicraft tidak memaksa penganyam dalam proses menganyam tas karena memahami setiap kemampuan orang yang berbeda-beda.

b. Prinsip kemuliaan derajat manusia

Orang yang bekerja memiliki kemuliaan pada sumbangsihnya bagi kemudahan orang lain setelah mendapat jasa ataupun tenaganya.. Dalam hubungan antara pengusaha dan pekerja harus ada rasa saling menghargai satu sama lain karena pada dasarnya pekerja dan pengusaha saling memiliki keterkaitan, seperti pengusaha akan membutuhkan pekerja guna mencukupi keinginan konsumen dan para pekerja pun akan mendapatkan upah atau gaji atas pekerjaan yang telah dilakukan.. CV. Syam's Indonesian Handicraft sangat mengapresiasi penganyam salah satunya memberikan upah dengan teratur dan sering membuka perekrutan penganyam baru.

c. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan disini berhubungan dengan keadilan yang dilakukan oleh pemilik CV Syam's Indonesian Handicraft yang adil dalam memberikan upah atau gaji setelah apa yang dikerjakan oleh para penganyam, sama halnya juga dalam memilih bidang yang cocok untuk pekerja harus dilakukan secara adil pada saat perekrutan karyawan sendiri pemilik dan juga koordinator penganyam sudah berusaha bersikap adil dalam menyeleksi calon karyawan dan juga keadilan jika dilihat dari segi pekerja adalah pekerja harus memenuhi kewajiban dan tanggung jawab seorang pekerja tersebut dalam bekerja. Dalam hal ini baik staf galeri dan penganyam di CV. Syam's Indonesian Handicraft diwajibkan melakukan tugas yang sudah diberikan dan harus diselesaikan sesuai dengan perjanjiannya.

d. Prinsip kejelasan akad (perjanjian) dan transaksi upah

Dalam hal ini perjanjian aqad diantara pekerja dan juga pengusaha haruslah jelas.³⁶ Di awal proses perekrutan karyawan pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft akan menjelaskan pekerjaan yang sedang dibutuhkan dan juga meliputi waktu bekerja, upah dan sebagainya sehingga dengan aqad yang sudah dijelaskan dari awal diharapkan tidak akan ada konflik masalah dimasa yang akan datang.

Dengan memperhatikan semua prinsip dan hak-hak ketenagakerjaan tersebut CV. Syam's Indonesian Handicraft diharapkan dapat mewujudkan perannya dalam meningkatkan pendapatan keluarga dilingkungan sekitarnya.

Adanya CV. Syam's Indonesian Handicraft ini memiliki peranan terhadap lingkungan sosial sekitar. Soerjono Soekanto berpendapat bahwa peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang bisa dilakukan oleh suatu individu ataupun organisasi dalam masyarakat. Peranan yang dimiliki oleh CV. Syam's Indoensian Handicraft diantaranya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga.

CV. Syam's Indonesian Handicraft mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat pedesaan khususnya yaitu ibu rumah tangga agar dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga melalui pendapatan tambahan yang diperoleh dengan bekerja menganyam tas. Pendapatan merupakan penerimaan jumlah atau nominal penghasilan oleh para anggota perorangan didalam masyarakat dalam jangka waktu yang sudah ditentukan sebagai imbalan jasa ataupun faktor-faktor produksi yang sudah disumbangkan.³⁷

Mayoritas penduduk desa mencari penghasilan pokoknya sebagai petani dan peternak hewan, maka dengan menganyam tas ini mampu memberikan pendapatan sampingan. Penerimaan pendapatan dari luar kegiatan pokok ataupun pekerjaan pokok disebut juga dengan pendapatan sampingan. Adanya pendapatan tambahan dari pendapatan sampingan tersebut bisa dipergunakan untuk menunjang atau mendukung pendapatan pokok utamanya.

Dalam keluarga umumnya pendapaatan keluarga dihasilkan oleh kepala keluarga atau suami saja. Dengan

³⁶ Nurul Huda. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta: Kencana, 2008), 160.

³⁷ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta : Bina Grafika, 2004), 79

adanya CV. Syam's Indonesian Handicraft ini memberikan kesempatan kepada para ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan tambahan melalui menganyam tas. Toweulu mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan suatu pendapatan, seorang anggota keluarga bisa menambahkan pendapatan lain dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.³⁸

Jika pendapatan bertambah maka tingkat konsumsi akan bertambah pula yaitu dengan ditandai pemenuhan kebutuhan keluarga yang semakin tercukupi. Penyaluran pembelanjaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi disebut juga dengan distribusi pendapatan. Didalam keluarga kebutuhan pokok seperti pendidikan, makanan, pakaian dan tempat tinggal yang nyaman merupakan hal yang sangat penting. Apabila dalam proses distribusi pendapatan keluarga terpenuhi dengan baik maka dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

Pendapat Raharja dan Manurung dalam pendapatan rumah tangga sumber penerimaannya salah satunya adalah pendapatan dari gaji dan upah, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat bergantung pada produktivitasnya.³⁹ Semakin produktif seseorang dalam menghasilkan pendapatan maka sumber penerimaan keluarga pun akan meningkat. Dalam proses produksi tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft yang menerapkan sistem borong memberikan peluang dalam menghasilkan pendapatan yang semakin banyak.

Berikut adalah peranan CV. Syam's Indonesian Handicraft bagi masyarakat sekitar, peran tersebut berupa tersedianya lapangan pekerjaan dan juga meningkatkan pendapatan keluarga

a. Menyediakan lapangan pekerjaan

Keberadaan usaha industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft ini dianggap oleh masyarakat telah membuka lapangan pekerjaan baru terutama bagi ibu rumah tangga dikarenakan kebanyakan penganyam tas

³⁸ Sudarman Toeulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 3.

³⁹ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 13.

merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Tidak dapat dipungkiri usaha tas anyaman ini dapat memberikan kesempatan kerja bagi warga desa sekitar diluar sektor pertanian

Adam smith memiliki pendapat mengenai pandangan yang sesuai dengan hal ini dari teori ekonomi klasik yang menyatakan bahwa seperti halnya jagat raya ini yang sudah berjalan teratur sedemikian rupa, sistem ekonomi pun bisa memulihkan dirinya sendiri dikarenakan adanya tangan-tangan tak terlihat yang memiliki kekuatan pengatur.⁴⁰ jika dinyatakan dalam bahasa yang lebih sederhana tangan gaib tersebut merupakan mekanisme pasar yaitu mekanisme pengalokasian sumber daya ekonomi berlandaskan interaksi kekuatan permintaan dan penawaran. Teori ini menyimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja yang diminta suatu lapangan usaha akan semakin meningkat apabila permintaan masyarakat akan suatu produk atau barang juga semakin tinggi. Maka semakin banyak pesanan tas maka peluang dibukanya lowongan penganyam pun semakin besar dan jumlah tenaga kerja semakin meningkat. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan ini artinya CV. Syam's Indonesian Handicraft mampu menekan angka pengangguran dipedesaan.

b. Meningkatkan pendapatan keluarga

Setelah melakukan proses wawancara dengan beberapa penganyam dan pemilik dari CV. Syam's Indonesian Handicraft, sebagian besar penganyam yang merupakan ibu rumah tangga yang awalnya tidak memiliki penghasilan dan hanya bergantung pada suami saja, dan setelah bergabung menjadi penganyam memiliki penghasilan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu penganyam tas pada saat wawancara bahwa sebelum bekerja sebagai penganyam tas awalnya hanya berprofesi sebagai buruh tani yang penghasilannya pas-pas an dan tidak menentu, namun setelah bergabung menjadi penganyam pendapatan pun bertambah.

⁴⁰ Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 13.

Para penganyam rata-rata bisa menghasilkan 3-5 tas sehari dengan model yang biasa seperti model tas dengan jenis Cute, Minibag dan M Kristal. Model tersebut dinilai penganyam masih tergolong mudah. Pendapatan yang dihasilkan oleh penganyam rata-rata dari awalnya yang tidak berpenghasilan hingga kini menjadi Rp.500.000 perbulan, hal ini dirasakan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan analisis di atas maka penulis menyimpulkan bahwa industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta memberikan peluang kerja bagi mereka yang sebelumnya tidak bekerja. Dengan meningkatnya pendapatan sehingga mampu meningkatkan juga kesejahteraan baik dari segi konsumsi, pakaian maupun sarana tempat tinggal dan kebutuhan lainnya.

2. Analisis Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peranan Industri Tas Anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Islam menjadikan bekerja merupakan termasuk dalam ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian ibadah dan jihad apabila dalam bekerja mempunyai sikap yang konsisten terhadap aturan Allah, niat yang tulus, dan tidak melupakannya.⁴¹ Dengan bekerja, masyarakat dapat melakukan tugas kepemimpinannya, menghindarkan diri dari berbuat yang buruk, dan mencapai tujuan yang lebih mulia. Seseorang individu memiliki tujuan dalam bekerja seperti untuk memenuhi kebutuhan untuk keluarganya dan bisa melakukan hal baik kepada saudara maupun tetangga terdekatnya. Tujuan tersebut akan mampu dicapai apabila ada harta yang bisa digunakan yang didapatkan dari hasil melakukan suatu pekerjaan.

Islam adalah aqidah, syariat dan kerja. Kerja mencakupi ibadah, taat, kemauan menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kebajikan dan memiliki niatan bersungguh-sungguh dalam mencari nafkah. Allah memberikan perintah kepada hambaNya untuk berusaha guna mencari

⁴¹ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2005), 107.

karuniaNya di segenap penjuru dunia. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ

اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu dibumi carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.⁴²

Salah satu kewajiban bagi umat muslim adalah bisa meningkatkan taraf kehidupan menjadi yang lebih baik, hal tersebut bisa dinilai sebagai ibadah apabila disertai dengan niatan yang tulus dan bersungguh-sungguh. Pengembangan ekonomi dalam Islam bisa diwujudkan dengan adanya keterpaduan dan keseimbangan antara usaha masing-masing individy dan usaha dari pemerintah juga.

Usaha industri tas anyaman menjadi sarana untuk masyarakat desa supayamenjadi bekerja keras lebih giat lagi dan terus mengupayakan dalam memperbaiki perekonomian melalui peningkatan hasil pendapatan keluarga. Keberadaan industri tas anyaman ini telah memiliki peran untuk ketersediaanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan bagi para pekerja maupun pemilik industri tas anyaman. Disamping itu dengan adanya usaha tas anyaman ini menyebabkan produktivitas menjadi meningkat dan perekonomian keluarga pun dapat meningkat.

Dalam hal penetapan upah guna meningkatkan pendapatan keluarga yang diberikan kepada penganyam CV. Syam's Indonesian Handicraft juga menganut prinsip-prinsip penetapan upah berdasarkan pada prinsip- prinsip ekonomi Islam sebagai berikut:

a. Prinsip keadilan

Keadilan bagi umat Islam sangat diperhatikan oleh Islam, dengan keadilan yang sama maka setiap pihak

⁴² Departmene Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 1996), 442

diharuskan mendapatkan apa yang sudah menjadi bagiannya secara sah menurut kesepakatan di awal.⁴³

Dalam hal ini upah penganyam diberikan langsung oleh koordinator penganyam, dalam hal ini ibu Suparmi selaku koordinator penganyam memberikan upah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan oleh pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft dan hal tersebut juga sudah dijelaskan kepada penganyam ketika mau bergabung menjadi penganyam tas dan telah disepakati bersama. Upah diberikan sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan berbagai macam pertimbangan seperti bentuk dan model tas yang bervariasi. Semakin sulit tingkat pengerjaan tas akan semakin banyak pula upah yang diberikan. Hal tersebut sudah dipertimbangkan agar bisa mencapai titik adil dalam proses pembagian upah.

b. Prinsip kelayakan

Ada 3 aspek yang dapat melihat kelayakan upah yaitu makanan, pakaian, dan tempat tinggal.⁴⁴ Dalam hal ini CV. Syam's Indonesian Handicraft telah dipastikan sudah memberikan upah yang layak kepada karyawan baik penganyam maupun pegawai galeri. Kelayakan yang dimaksud disini adalah jumlah upah dengan standar hidup di lingkungan.

Didalam agama Islam memiliki pandangan bahwa setiap aktivitas ekonomi ini tidak hanya sebagai pelengkap untuk kebutuhan kehidupan seseorang didunia namun juga nantinya akan dipertanggung jawabkan di akhirat. Manusia melakukan aktivitas ekonomi tidak hanya sebagai pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan kelompok, namun juga tetap mementingkan pembangunan semua aspek penting kehidupan yang penting dalam membentuk kehidupan yang bahagia dan damai.

Agar karunia dari Allah SWT bisa dimanfaatkan secara baik adanya SDM atau sumberdaya manusia yang berkualitas baik sehingga bisa mewujudkan efisiensi, efektivitas dan

⁴³ Novi Wulandari, "Sistem Pengupahan Dalam Ekonomi Islam Dan Relevansinya dengan Sistem Pengupahan di Indonesia", (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), 47

⁴⁴ Thoriq Sholikul Korim "Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Upah Karyawan" (Skripsi, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang;2006).32-33.

produktivitas agar produk yang dibuatnya bisa maksimal. Aktivitas ekonomi didalam pandangan Islam diharuskan dijalankan dengan ketelitian dan cara berfikir pada nilai-nilai moral ekonomi Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Demikian prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dilahirkan dan dilaksanakan pada usaha Industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft yaitu :

a. Tauhid (keesaan Tuhan)

Pemilik usaha Industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft menyakini bahwa rezeki yang mereka peroleh sudah diatur oleh Allah SWT dan tidak merugikan pihak lain. Begitu juga dengan rejeki para penganyam, rezeki dari Allah SWT tidak akan bisa ditukarkan dan pastinya sudah diatur. Menyakini atas kekuasaan Allah SWT ini termasuk dalam konteks tauhid, yaitu seorang muslim percaya bahwa segala sesuatu sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

b. Adl (keadilan)

Nilai keadilan dalam usaha industri anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft ini terlihat dari balasan atau upah yang diberikan oleh pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft ini kepada para penganyam sebagai wujud dilaksanakan kewajiban atas hak para penganyam tersebut, sehingga timbullah hubungan yang baik dan erat dan juga saling memberikan manfaat. Upah yang dibayarkan sesuai dengan sistem yang dikerjakan. Menurut wawancara dengan bu Suparmi selaku koordinator penganyam upah bisa diberikan sesuai permintaan pekerja seperti ada yang meminta 2 minggu sekali dan sebulan sekali. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Feri salah satu penganyam dalam proses wawancara bahwa pendapatan yang diperoleh dari menganyam tas sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan didalam kehidupan keluarga mereka..

c. Nubuawah (kenabian)

Sifat- sifat Nabi Muhammad SAW yang berusaha diterapkan dalam usaha industri tas anyaman CV. Syam's Indonesian Handicraft diantaranya:

- 1) *Sidiq* (jujur), pemilik CV. Syam's Indoensian Handicraft sama sekali tidak melakukan suatu tindakan penipuan saat menajlankan usaha tas anyaman ini, mereka selalu menghadirkan produk tanpa kecacatan

barang dan menjual produk sesuai dengan apa yang dipesan oleh pembeli. Menurut hasil wawancara dengan bapak Syahrial Aman produk tas yang dipasarkan merupakan hasil terbaik dari para penganyam sehingga sesuai dengan harga dan tidak merugikan pembeli.

- 2) *Amanah* (tanggung jawab), dalam proses pemenuhan deadline pesanan pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft bertanggung jawab penuh agar proses penyelesaian pesanan berjalan sesuai dengan batas waktu yang sudah disepakati dengan pembeli
 - 3) *Tabligh* (komunikasi, pemasaran), dalam proses pemasaran produknya pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft memasarkan produk lewat medsos dan beberapa reseller diberbagai kota.
 - 4) *Fathanah* (kecerdasan), pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft mempunyai sifat kreatif dan inovatif dalam menciptakan inovasi dan memberikan pelatihan kepada penganyam supaya menghasilkan produk dengan nilai kreativitas yang tinggi.
- d. Khilafah (Pemerintahan), adanya CV. Syam's Indonesian Handicraft ini menjadikan contoh bahwa dari bahan limbah plastic bisa dijadikan kerajinan tas anyaman yang bernilai harganya jika diproses dengan cara yang benar hal ini berarti mampu menjaga dan mengurangi kerusakan pada lingkungan.
- e. Takaful (jaminan sosial), dalam usaha tas anyaman ini CV. Syam's Indonesian Handicraft yaitu upah yang menjadi bentuk jaminan sosial.
- f. Maa'ad (hasil), keuntungan yang diperoleh pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft merupakan profit keuntungan yang seharusnya didapatkan sesuai dengan produk dan kualitas, dan tidak terlalu berlebihan dalam mengambil keuntungan.⁴⁵

Usaha ini tidak hanya memiliki konsep tetapi usaha industri tas anyaman ini juga menerapkan konsep insaniyah diperlihatkan dari usaha tas anyaman ini bahwa usaha tersebut dapat memberikan kebaikan dan manfaat bagi umat

⁴⁵ Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Dasar* , (Jakarta : Prenadamedia Group, 2012), 3.

manusia dan makhluk lainnya melalui kerjasama yang baik dan sikap saling tolong menolong..

Jika dalam pandangan ekonomi Islam pendapat Hatith bin Asad Al-Muhasib yang didalamnya terdapat jalan yang digunakan dalam menghasilkan pendapatn seperti jual beli atau berniaga, industri, dan aktivitas ekonomi produktif lainnya. Pendapatan yang baik harus diperoleh dengan cara yang baik pula dan tidak melampaui batas/berlebihan. Dialandaskan pada Al Qur'an dan Hadist bawasannya setiap manusia harus berusaha semaksimal mungkin disertai dengan niat yang tulus karena Allah SWT..⁴⁶ pendapatan yang dihasilkan dari perbuatan yang buruk atau haram sanagat dilarang Islam untuk didistribusikan. Karena dalam sebuah keluarga muslim distribusi pendapatannya pun harus bernuansa hukum Islam yaitu wajib atau sunnah.⁴⁷

Berdasarkan analisis di atas penulis menyimpulkan bahwa CV. Syam's Indonesian Handicraft merupakan salah satu perantara dalam ikhtiar bekerja yang sesuai dengan niat ibadah kepada Allah SWT dan pelasanaanya pun sudah berdalandakan pada syariat agama Islam seperti dalam hal pengadaan bahan baku, prose produksinya hingga dalam pemasarannya yang tidak melanggar tata aturan hukum Islam. Dan dari segi pendapatan untuk keluarga pun sudah disesuaikan dengan prinsip kelayakan didalam agama Islam. Sehingga dalam distribusi pendapatan keluarga terdapat keberkahan dan jauh dari larangan Allah SWT

⁴⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Ekonomi Islam, (Jakarta:Rajawali Pers,2008), 108.

⁴⁷ Ika Yunita Fauzia, Abdul Kadir Riyaldi,*Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*,Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2014) ,135.